

Membangun Sikap Anti Korupsi pada Sivitas Akademika di Perguruan Tinggi

Eko Handoyo

Disampaikan dalam Sosialisasi Kebijakan 5A
Selenggaraan LLDIKTI Wilayah VI

Semarang, 19 Januari 2026





Outline of Material

- Latar Belakang
- Tantangan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi
- Bentuk Korupsi di Kampus Perguruan Tinggi
- Strategi Membangun Sikap Anti Korupsi
- Urgensi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi
- Nilai-nilai Anti Korupsi
- Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembelajaran
- Budaya Kampus Yang Berintegritas
- Peran Dosen
- Peran Mahasiswa
- Peran Tenaga Kependidikan
- Penutup



Latar Belakang

01

Perguruan Tinggi berperan strategis membentuk karakter generasi bangsa

02

Sivitas akademika sebagai agen perubahan sosial

03

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa

04

Pencegahan korupsi harus dimulai dari budaya akademik

LIGA KORUPSI INDONESIA: KLASEMEN KASUS TERBESAR PER JUNI 2025

Tata Kelola Minyak Mentah Pertamina
2018–2023

Rp 968,5 Triliun

Skandal PT Timah
2015–2022

Rp 300 Triliun

Skandal BLBI
1997–2021

Rp 138 Triliun

Penyerobotan lahan PT Duta Palma Group
2004–2014

Rp 78 Triliun

Kasus PT TPPI
2009–2011

Rp 37,8 Triliun

Korupsi PT ASABRI
2012–2019

Rp 22,7 Triliun

Skandal Jiwasraya
2008–2018

Rp 16,8 Triliun

Ekspor CPO
2021–2022

Rp 11,8 Triliun

Skandal LPEI
2016–2023

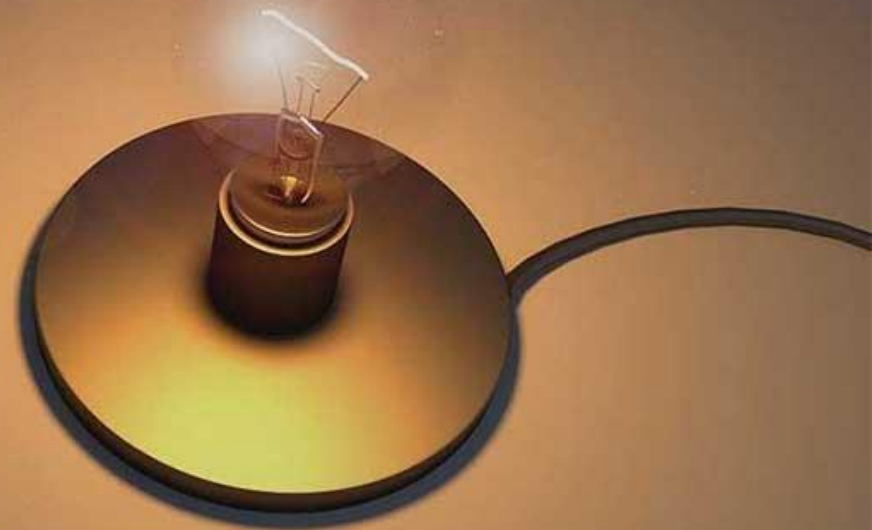
Rp 11,7 Triliun

Laptop Chromebook (Kemendikbudristek)
2019–2022

Rp 9,9 Triliun



KASUS MEGA KORUPSI



CPI 2024: INDONESIA

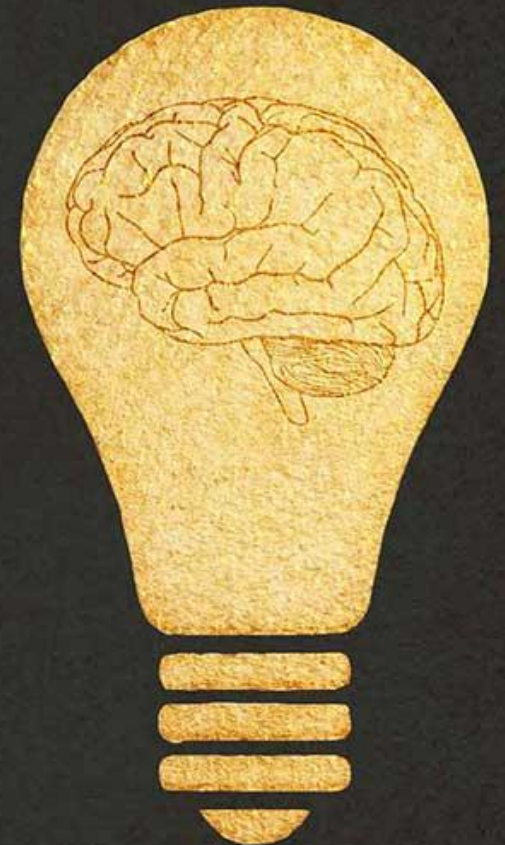
	2023		2024
World Economic Forum EOS			61
IMD World Competitiveness Yearbook	40	↑	45
Bertelsmann Foundation Transform Index	37	↑	39
PERC Asia Risk Guide	28	↑	38
Economist Intelligence Unit Country Ratings	37	↓	35
PRS International Country Risk Guide	32	↑	33
Global Insight Country Risk Ratings	47	↓	32
World Justice Project - Rule of Law Index	24	↑	26
Varieties of Democracy Project	25	↓	22

37

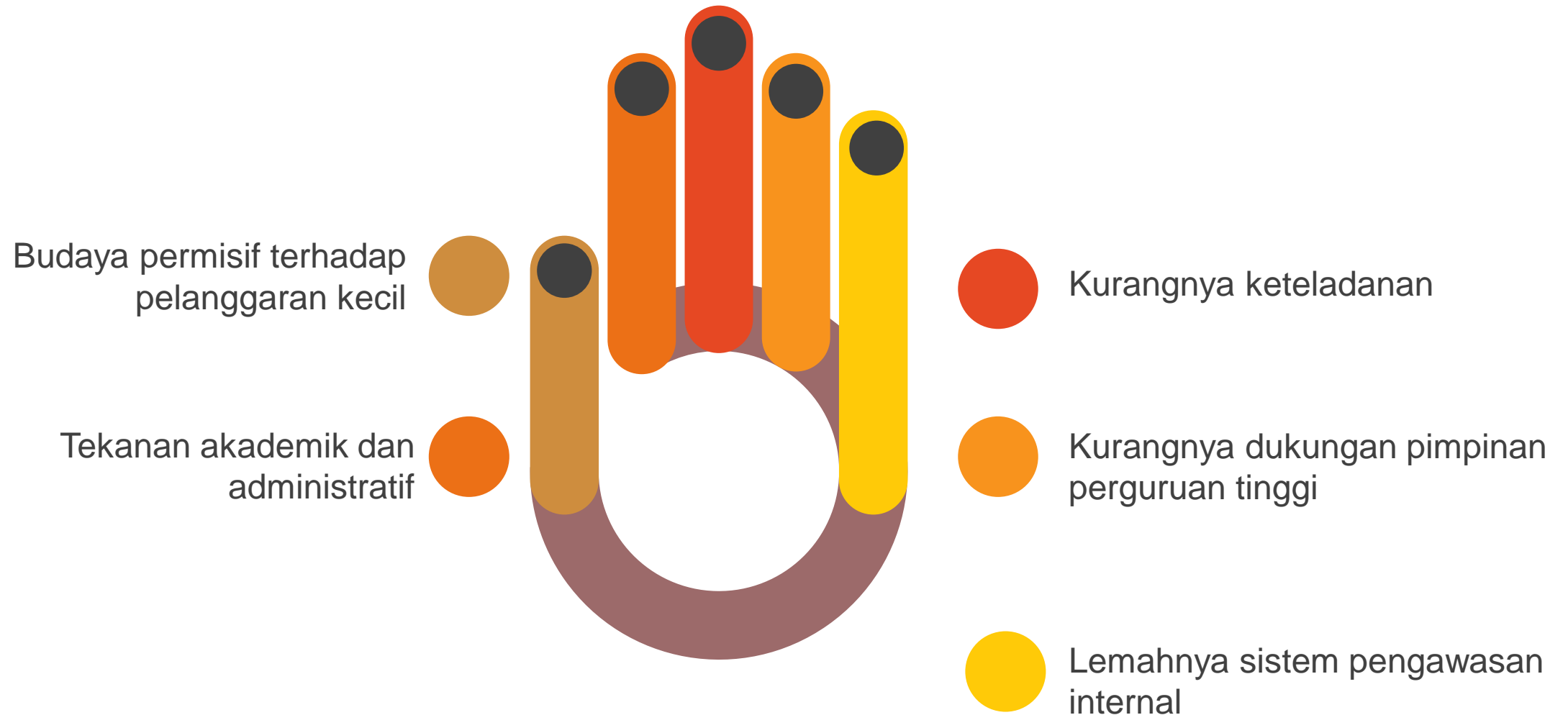
99

Temuan SPI-2024

Data SPI (Survei Penilaian Integritas) Pendidikan 2024 dari KPK menunjukkan skor nasional 69,50 (kategori "Korektif"), dengan temuan signifikan di kampus yakni 98% mahasiswa terlibat menyontek, 43% plagiarisme, dan isu gratifikasi/nepotisme, serta tantangan tata kelola dana BOS. Skor ini turun dari 2023 dan mencakup 1.238 pendidikan tinggi dari 38 provinsi.



Tantangan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi



Bentuk Korupsi di Kampus



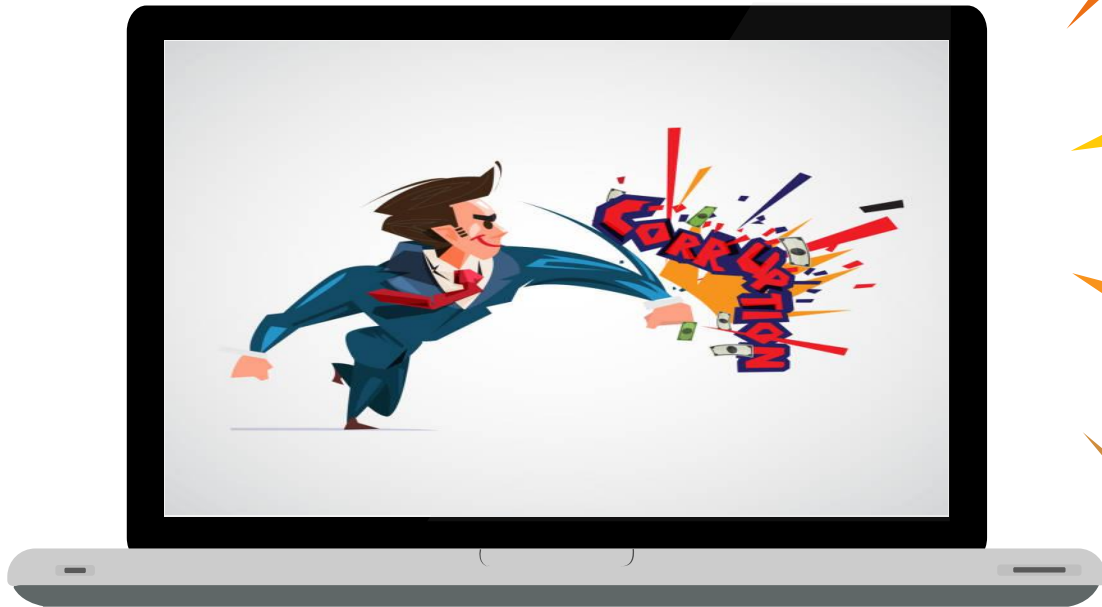
Sikap Anti Korupsi

Seperti Apa?

- 01 Menolak segala bentuk kecurangan
- 02 Berani mengatakan yang benar adalah benar dan yang salah adalah salah
- 03 Transparan dan akuntabel
- 04 Menjunjung tinggi etika akademik



Strategi Membangun Sikap Anti Korupsi



Keteladanan pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan

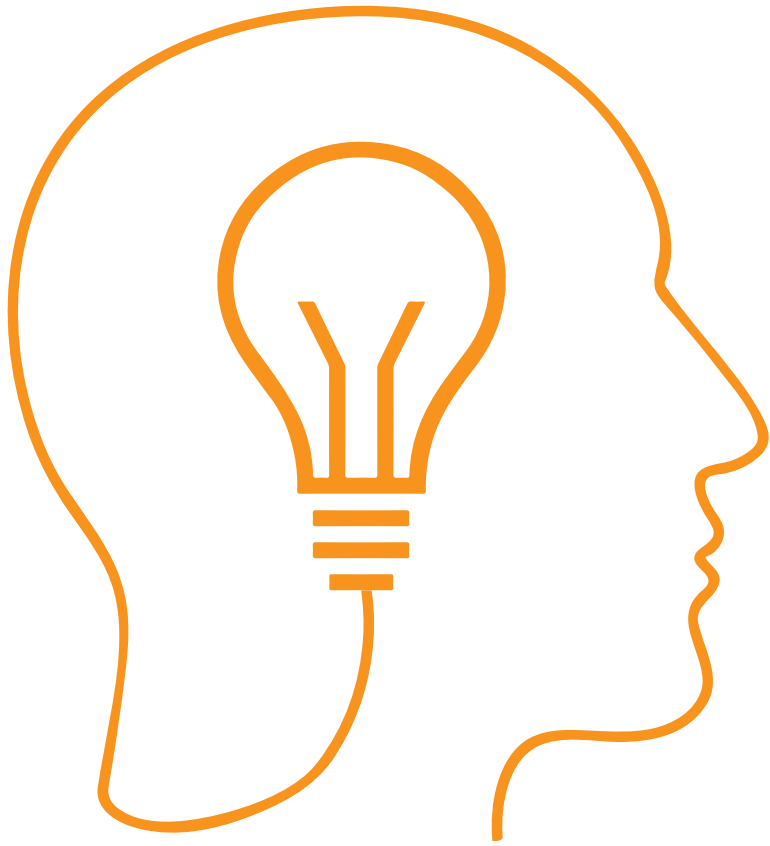
Penguatan regulasi internal

Kampanye dan literasi integritas

Integrasi PAK ke dalam kurikulum

Pengawasan dan pelaporan yang aman

Urgensi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi



Meningkatnya kasus korupsi dari kalangan terdidik



Lemahnya internalisasi nilai integritas



Kampus sebagai pusat moral, ilmu, dan keteladanan



Pencegahan lebih efektif daripada penindakan

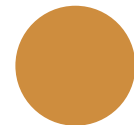
Nilai Anti Korupsi



Jujur



Peduli



Mandiri



Disiplin



Tanggung Jawab



Kerja Keras



Sederhana



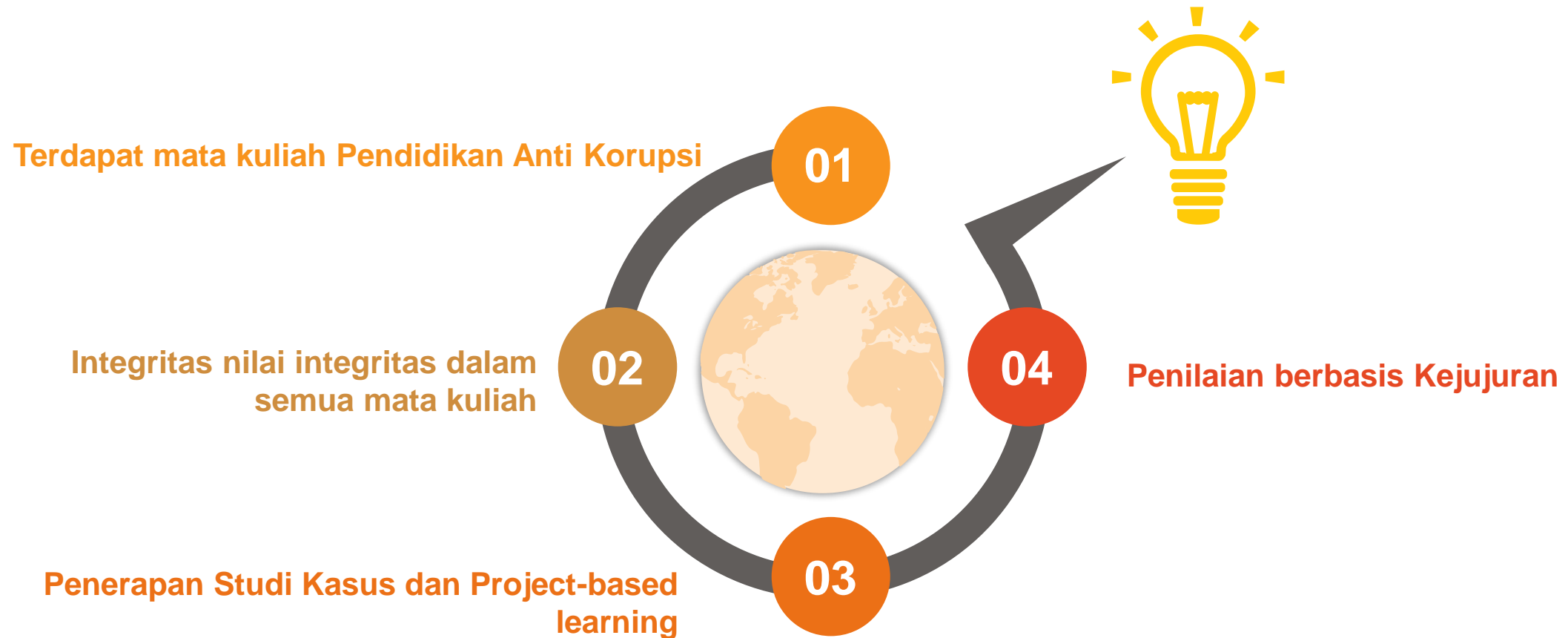
Berani



Adil



Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembelajaran

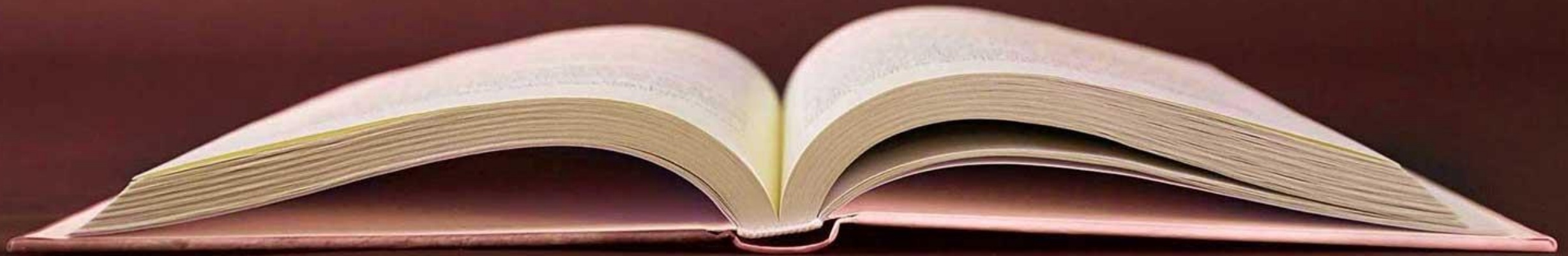


Transparansi Kebijakan

Lingkungan akademik yang etis

Sistem Pengaduan efektif

Reward dan punishment jelas



Membangun Budaya Kampus Berintegritas

Peran Dosen



**Teladan integritas
akademik**



**Objektif dalam
penilaian**



Anti plagiarisme



**Transparan dalam
penelitian dan
pengabdian masyarakat**

Peran Mahasiswa

Menghindari
kecurangan dalam ujian
dan tugas



Aktif dalam gerakan anti
korupsi



Disiplin dalam
mengikuti kuliah



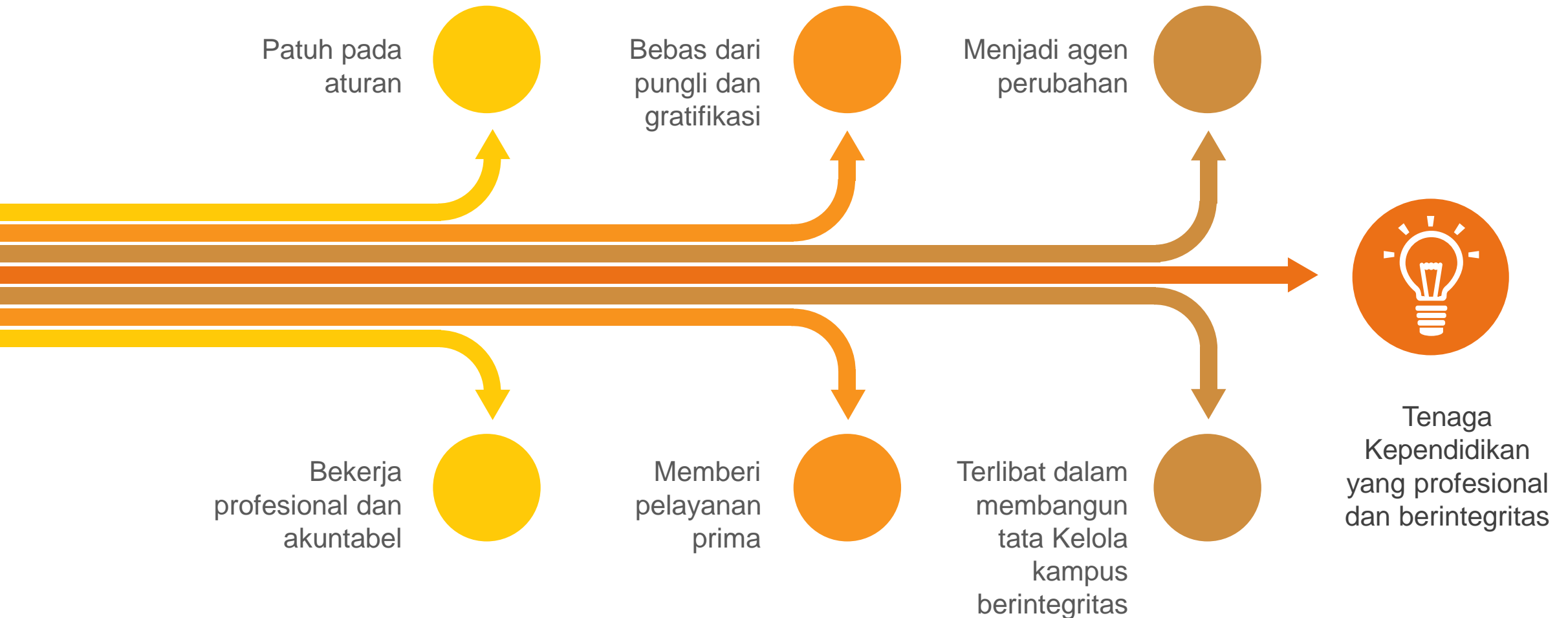
Menolak
Plagiarisme



Berani melaporkan
pelanggaran



Peran Tenaga Kependidikan



“**Dengan rasionalisasi moral,**
pejabat terbiasa menumpulkan hati nuraninya.
Bagaimana menciptakan pemerintah bersih
jika atasan tidak menjadi contoh?”

“Memang baik menjadi orang penting,
tapi lebih penting menjadi orang baik.”

“Selesaikan tugas dengan kejujuran
karena kita masih bisa makan nasi
dengan garam.”

Sumber:

Hoegeng: Polisi Idaman
dan Kenyataan (1993)



Penutup

- Pembangunan sikap antikorupsi merupakan tanggung jawab bersama
- Dimulai dari sendiri, dari yang kecil, dan mulai sekarang
- Kampus berintegritas melahirkan bangsa yang bermartabat

